



Gurunya Manusia Menjadikan Semua Anak Istimewa Semua Anak Juara

Diani Syahfitri¹, Dian Anggeraini², Emha Fidiyan Akhadi³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

email: diananggeraini94@gmail.com

Abstrak.

Pendidikan menjadi sebuah wadah untuk membentuk kualitas seseorang melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Hasil belajar yang rendah menjadi masalah yang sering dihadapi oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Faktor yang menjadi penyebab hal tersebut terjadi salah satunya ialah kurangnya pemahaman dan penggunaan gaya belajar yang tepat terhadap peserta didik, hal ini juga menjadi permasalahan dalam pembelajaran pada MIS Miftahul Ula Desa Pematang Cengal Timur. Untuk itu dilakukan sebuah kegiatan sosialisasi mengenai gaya belajar anak dan penerapan layanan *home care* untuk siswa yang diberikan kepada pendidik pada MIS Miftahul Ula. Tujuan dari pengabdian ini adalah agar para pendidik dapat memfasilitasi pembelajaran di kelas sesuai dengan gaya belajar yang disukai oleh peserta didik. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu pemberian pelatihan dan materi dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil yang diperoleh setelah kegiatan terlaksana adalah pemahaman peserta tentang gaya belajar dan penerapan *home care* menjadi lebih baik serta dapat menerapkannya pada proses pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Gaya belajar anak, layanan *home care*

Abstract

Education becomes a place to shape a person's quality through the learning process carried out at school. Low learning outcomes are a problem that is often faced by educators in the learning process. One of the factors causing this to happen is the lack of understanding and use of appropriate learning styles for students, this is also a problem in learning at MIS Miftahul Ula, Pematang Cengal Timur Village. For this reason, a socialization activity regarding children's learning styles and the application of home care services for students was carried out to educators at MIS Miftahul Ula. The purpose of this service is so that educators can facilitate learning in the classroom according to the learning styles preferred by students. The method used in this service activity is the provision of training and materials with lecture, discussion and question and answer methods. The results obtained after the activity was carried out were the participants' understanding of learning styles and the application of home care became better and could apply them to the learning process in the classroom.

Keywords: Children's learning styles, home care services

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah wadah untuk membentuk kualitas suatu bangsa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan pemerintah untuk memperbaiki penerus bangsa adalah dengan memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di negara itu sendiri. Selain pendidikan yang didapatkan dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat, pendidikan di sekolah juga memiliki peran penting untuk membantu anak dalam pengembangan potensi, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan. Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik hendaknya berorientasi pada kemampuan berfikir agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat menghasilkan peserta didik yang kompeten dibidangnya.

Bloom (Utari, 2011) menyatakan kemampuan berfikir meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada keadaan sebenarnya dalam pendidikan kebanyakan hanya berorientasi pada aspek kognitif saja, sehingga mengakibatkan peserta didik tidak termotivasi untuk mengembangkan potensi kecerdasan majemuk pada dirinya. Hal tersebut berimbas pada rendahnya motivasi belajar didalam diri peserta didik yang mengakibatkan kurangnya konsentrasi serta prestasi belajar yang rendah. Selain hal tersebut faktor internal yang selama ini masih kurang diperhatikan dalam usaha memperbaiki kualitas pembelajaran yaitu gaya belajar. Padahal, dalam proses pembelajaran setiap siswa memiliki karakteristik gaya belajar yang berbeda-beda dalam menerima informasi.

Menurut Harlinda (2018) gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan seseorang dalam belajar. Gaya belajar yaitu kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat (Sukadi, 2008). Sedangkan menurut Nasution (2008), gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal. Penelitian yang dilakukan oleh Buali dkk (2013) menghasilkan ada perbedaan yang signifikan gaya belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Siswa laki-laki lebih cenderung gaya belajar konvergen, sedangkan siswa perempuan lebih cenderung gaya belajar divergen.

Salah satu keberhasilan kegiatan belajar dapat dilihat melalui hasil belajar siswa dan peran guru dalam kelas sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningrat dan Sumantri (2018) menghasilkan temuan bahwa gaya belajar berkontribusi sebesar 47,3% terhadap hasil belajar siswa. Karakteristik siswa juga berhubungan langsung dengan hasil belajarnya, antara lain kecerdasan, bakat, motivasi, kelas social, tingkat aspirasi, persepsi dan sikap. Selama ini guru kurang menyadari hal ini, sehingga ketika proses belajar berlangsung guru kurang memperhatikan jenis gaya belajar yang dimiliki siswa, yaitu (1) gaya belajar visual; (2) gaya belajar auditorial; dan (3) gaya belajar kinestetik. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat membantu siswa belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing sehingga prestasi belajar dapat tumbuh dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut maka peneliti melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pendidik agar dapat memfasilitasi pembelajaran di kelas sesuai dengan gaya belajar yang disenangi oleh peserta didik. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ula beralamat di Dusun Paluh Merbau Desa Pematang Cengal Timur Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Sekolah ini didirikan sejak tahun 1994 hingga saat ini. Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ula memiliki jumlah 147 siswa/i. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ula memiliki penerapan prinsip-prinsip keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara islami, mewujudkan lingkungan pendidikan yang bersih, sehat dan indah sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya. Jarak tempuh dari kampus STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura lebih kurang 12 km.

Permasalahan yang teridentifikasi pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ula tidak hanya dari segi faktor sarana dan prasarana belajar saja, namun juga pendidik yang masih belum kurang memahami bagaimana menerapkan pendekatan, strategi, model, metode dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan gaya belajar peserta didik. Oleh karena itu sebagaimana mestinya proses pembelajaran yang diciptakan oleh peserta didik adalah proses yang dapat memaksimalkan kemampuan dari setiap peserta didiknya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di lembaga yang bersangkutan, memberikan pemahaman akan pentingnya pengetahuan dan aplikasi gaya belajar yang diberikan pendidik kepada peserta didik didalam kelas pada proses pembelajaran, serta memberikan kemudahan kepada pendidik untuk menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan karakteristik gaya belajar peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada 14 Maret 2022 di MIS Miftahul Ula Desa Pematang Cengal Timur, Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu pemberian pelatihan dan materi yang disampaikan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Materi pelatihan yang disampaikan yaitu (1) Gaya Belajar dan *Multiple Intellegences*; (2) Strategi Peneramapan *Home Care*. Pelaksanaan pelatihan diberikan kepada peserta pelatihan yaitu 35 orang guru di MIS Miftahul Ula. Pelatihan beserta materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya agar dapat diterapkan oleh peserta pelatihan pada pembelajaran di MIS Miftahul Ula Pematang Cengal Timur.

Persiapan kegiatan pengabdian meliputi koordinasi dengan mitra yaitu MIS Miftahul Ula untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, penyiapan modul dan tempat kegiatan pelatihan. Tim yang diutus untuk melaksanakan kegiatan pengabdian terdiri dari orang-orang yang mempunyai kompetensi dan berpengalaman sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra dalam kegiatan pengabdian ini dirancang kegiatan yang tersruktur meliputi transfer pengetahuan teoritis mengenai materi yang telah disiapkan. Selain pemahaman teoritis, dilakukan pemutaran beberapa video mengenai gaya belajar.

HASIL PEMBAHASAN

Permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dihadapi oleh kelompok mitra sangat banyak. Rendahnya motivasi belajar, rendahnya hasil belajar dan rendahnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi permasalahan yang harus diperhatikan dan dicarikan solusinya oleh para pendidik yang ada pada sekolah mitra. Pra-survei yang dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada proses kegiatan belajar mengajar serta megidentifikasi kebutuhan apa yang diperlukan mitra untuk mengatasi permasalahan belajar tersebut. Hasil pengamatan dan interview menemukan bahwa guru kelomok mitra tidak sepenuhnya menguasai tentang gaya belajar peserta didik. Apabila tidak segera ditangani maka semakin lama akan semakin berpengaruh pada ketertarikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

(1) Koordinasi dan Persiapan Kegiatan

Koordinasi dan persiapan kegiatan diawali dengan melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah MIS Miftahul Ula Desa Pematang Cengal Timur selaku tuan rumah tempat pelaksanaan kegiatan. Kesimpulan diskusi mengarah pada kesepakatan untuk mengadakan kegiatan mengingat sangat penting memberikan pemahaman kepada guru mengenai macam-macam gaya belajar anak yang harus mereka fahami. Diskusi dilanjutkan dengan membuat perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan *job description* dari Tim dan Mitra. Kemudian menentukan hari pelaksanaan kegiatan serta tempat pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya tim mempersiapkan alat dan bahan pelatihan serta pembuatan materi kegiatan.

(2) Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegitan yaitu sosialisasi tentang gaya belajar anak dan sosialisasi tentang penerapan *home care*.

Sosialisasi Gaya Belajar Anak

Sosialisasi gaya belajar anak dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang jenis-jenis gaya belajar anak. Gaya belajar yang mana yang dapat digunakan pendidik terhadap

peserta didik yang ada pada MIS Miftahul Ula berdasarkan tingkatan kelasnya masing-masing. Penjelasan tentang bagaimana dampak jika seorang pendidik tidak memahami gaya belajar yang tepat digunakan kepada peserta didik. Penjelasan juga disertai dengan penayangan gambar dan video interaktif agar guru lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Pada kegiatan sosialisasi ini juga dilakukan penekanan pada informasi-informasi penting terkait gaya belajar dan hasil belajar hal tersebut dilakukan dengan menjelaskan beberapa fakta tentang redahnya hasil belajar dikarenakan metode dan gaya belajar yang dilakukan oleh guru tidak tepat. Sebagai fakta pendukung ialah hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan yang membahas langsung mengenai gaya belajar.

Pemahaman serta kesesuaian penggunaan gaya belajar pada peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajarnya. Kenyaman yang didapatkan dalam proses pembelajaran dikarenakan penggunaan metode dan gaya belajar yang tepat akan memberikan kontribusi yang besar terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran. Tentunya tingkat kebosanan peserta didik menjadi salah satu hal yang juga harus diperhatikan oleh guru, apalagi terhadap peserta didik yang masih duduk pada sekolah menengah pertama. Dunia kanak-kanak mereka masih belum bisa terlepas secara sempurna dimana bermain menjadi kegiatan yang lebih menyenangkan bagi mereka daripada belajar sebuah pengetahuan.

Peserta yang hadir pada kegiatan ini cukup antusias mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan. Mereka memperhatikan dan mencermati setiap penjelasan narasumber dengan baik. Hal ini tampak dari antusiasme mereka dalam bertanya pada hal-hal yang tidak mereka mengerti atau belum sepenuhnya mereka fahami. Suasana kegiatan juga cukup kondusif karena tidak ada peserta yang bicara dengan peserta lainnya sehingga pelaksanaan kegiatannya berlangsung dengan fokus dan penuh dengan semangat.



Daftar Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Gaya Belajar Anak

Sosialisasi Penerapan *Home Care*

Sosialisasi penerapan *home care* dilaksanakan dengan memberikan pemahaman mengenai kegiatan *home care* yang dapat dilakukan oleh guru kepada peserta didiknya diluar jam pelajaran. Bagaimana prosedur dalam melakukan *home care* hingga melakukan evaluasi kegiatan *home care* untuk melihat keefektifan program tersebut. Penjelasan mengenai layanan pengasuhan ini disertai dengan pemaparan gambar dan video interaktif yang mendukung agar lebih mudah difahami oleh peserta. Kegiatan *home care* ini akan terlaksana dengan baik jika jika diselenggarakan dengan perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat dengan keterlibatan kepala sekolah dan guru yang akan melaksanakan penerapan kegiatan tersebut. Selain itu hal-hal yang menjadi faktor pendukung seperti sarana dan prasarana, media, instruktur serta kurikulum yang digunakan dapat mendukung proses pelaksanaan program.

Seperti kegiatan sosialisasi gaya belajar, pada sosialisasi penerapan *home care* peserta juga cukup antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Banyak peserta yang memberi pertanyaan seputar penerapan *home care*. Suasana kegiatan juga berjalan kondusif sesuai waktu yang telah ditentukan. Kedua kegiatan terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelum pelaksanaan.



Daftar Gambar 2. Peserta Kegiatan Sosialisasi



Daftar Gambar 3. Foto Bersama Pasca Kegiatan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah; (1) Para pendidik pada MIS Miftahul Ula Desa Pematang Cengal Timur telah mendapatkan pencerahan dan penjelasan yang terperinci mengenai teknik gaya belajar anak dan setelahnya dapat menyesuaikan gaya belajar yang digunakan kepada anak dalam proses pembelajaran; (2) Para pendidik juga telah mendapatkan pengetahuan tentang prosedur penerapan *home care*, sehingga setelah kegiatan pengabdian selesai para pendidik di MIS Miftahul Ula telah dapat melakukan penerapan kegiatan tersebut pada peserta didiknya.

UCAPAN TERIMA KASIH (BILA PERLU)

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah MIS Miftahul Ula Desa Pematang Cengal Timur dan Dewan Guru atas dukungan dan bantuan sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat terselenggara dengan sebaik-baiknya.

PUSTAKA

Buali, H. W., Balaha, H. M., Muhaidab, S. N. A. (2013). Assessment of learning style in a sample of saudi medical students. *Journal of Acta Inform Medical*, 21(2). 83-88.

Nasution, S. (2008). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). *Kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap*

hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257-265.

Syofyan, H. (2018). Analisis gaya belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 76-85.

Sukadi. (2008). *Progressive learning: Learning by spirit*. Bandung: MQS.

Utari, R., Madya, W., & Pusdiklat, K. N. P. K. (2011). Taksonomi Bloom. *Jurnal: Pusdiklat KNPk*, 766(1), 1-7.